



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh tulisan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. 321/ILHA-U/SU-S1/2022

**STAND UP COMEDY PRESPEKTIF HADIS NABAWI  
(STUDI ANALISIS ILMU MA'ANIL AL-HADITS)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Hadits**



Oleh :

**NURHASWANI  
NIM. 11731200559**

**Pembimbing 1  
Dr.H. Nixon, Lc, MA**

**Pembimbing 2  
Usman, M.Ag**

**FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
1444 H / 2022 M**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrasno No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul : **Stand Up Comedy Perspektif Hadis Nabawi (Studi Analisis Ilmu Ma'anil Al-Hadis)**

Nama : Nurhaswani  
Nim : 11731200559  
Jurusan : Ilmu Hadis

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Selasa  
Tanggal : 20 Desember 2022

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Januari 2023

**Dekan,**

**Dr. H. Jamaluddin, M. Ush**  
NIP. 19670423 199303 1 004

**Panitia Ujian Sarjana**

**Ketua/Penguji I**

**Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag**  
NIP. 19700617 200701 1 033

**Sekretaris/Penguji II**

**Usman, M.Ag**  
NIP. 19700126 199603 1 002

**MENGETAHUI**

**Penguji III**

**Dr. H. Nixon, Lc., MA**  
NIP. 19670113 200604 1002

**Penguji IV**

**H. Fikri Mahmud, Lc., MA**  
NIK. 130109001

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbahayak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id.E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**Dr. H. Nixon, Lc., MA**  
Dosen Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri  
Sultan Syarif Kasim Riau

**NOTA DINAS**

Perihal :Skripsi Saudara/i  
**An. Nurhaswani**

KepadaYth :  
**Dekan Fakultas Ushuluddin**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di -  
Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Dengan Hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i :

Nama	: Nurhaswani
NIM	: 11731200559
Jurusan	: Ilmu Hadits
Judul	: <b>Stand Up Comedy Perspektif Hadis Nabawi ( Studi Analisis Ilmu Ma'anil Al-Hadits)</b>

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 29 November 2022

Pembimbing I

**Dr. H. Nixon, Lc., MA**  
NIP. 19670113 200604 1002



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**Usman, M.Ag**  
Dosen Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri  
Sultan Syarif Kasim Riau

**NOTA DINAS**

Perihal : Skripsi Saudara/i  
**An. Nurhaswani**

Kepada Yth :  
**Dekan Fakultas Ushuluddin**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di -  
Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Dengan Hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i :

Nama	: Nurhaswani
NIM	: 11731200559
Jurusan	: Ilmu Hadits
Judul	: <b>Stand Up Comedy Perspektif Hadis Nabawi ( Studi Analisis Ilmu Ma'anil Al-Hadits)</b>

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 29 November 2022

Bimbingan II

**Usman, M.Ag**

NIP. 19700126 199603 1 002





- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurhaswani  
NIM : 11731200559  
Tempat/Tgl. Lahir : Bangkinang, 11 Juli 1999  
Fakultas/Prodi : Ushuluddin/Ilmu Hadis  
Judul Skripsi : **Stand Up Comedy Perspektif Hadis Nabawi ( Studi Analisis Ilmu Ma'anil Al Hadis)**

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelas akademik (Sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

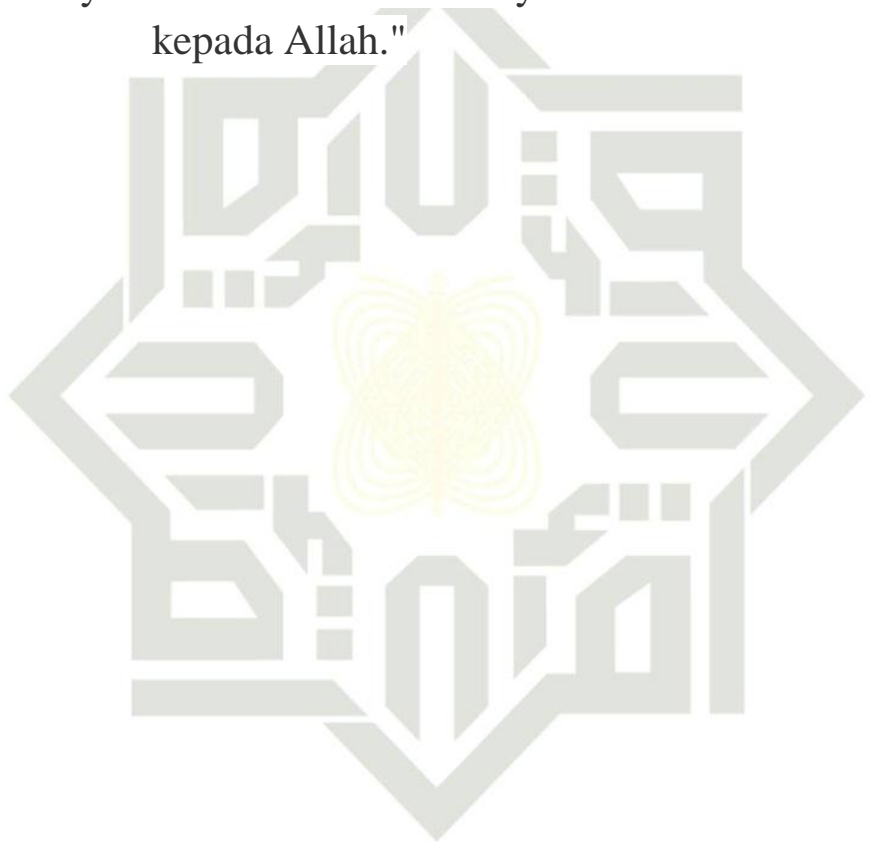
Pekanbaru, 20 Desember 2022  
mbuat pernyataan,



**Nurhaswani**  
NIM. 11731200559

## MOTTO

"Barangsiapa belajar sesuatu semata-mata karena Allah, mencari ilmu yang ada bersama-Nya, maka dia akan menang. Dan barang siapa yang belajar sesuatu karena selain Allah, maka dia tidak akan mencapai tujuannya, juga pengetahuan yang diperolehnya tidak akan membawanya lebih dekat kepada Allah."



UIN SUSKA RIAU

© Hal

Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dili

Undang

1. Dilarang m...  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

## KATA PENGANTAR



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menyebarluaskan seluruh atau sebagian isi dari tesis ini tanpa izin dari penulis dan penerbit.
  2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Atas berkah dan karuniaNya semoga penyusunan skripsi yang berjudul “Stand Up Comedy Prespektif Hadis (Studi Analisis Ilmu Ma’anil Al-Hadits )” dapat di rampungkan. Salawat dan salam senantiasa tucurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW. Semoga kelak mendapatkan syafaatnya di Yaumul Akhir.

Dalam rangka memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana (S. Ag) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, penulis telah berusaha semaksimal mungkin mencurahkan segenap kemampuan untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari banyak pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini, oleh karena itu izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada pihak yang membantu, maupun yang telah membimbing, dan mengarahkan penulis.

Selanjutnya, diucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moral dan materi atas meyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Yang tercinta kedua orangtua penulis ibunda Hasnidar dan ayahanda Haswin yang telah mendidik, mengasuh, mencurahkan kasih sayang dan mendukung penulis baik secara motivasi maupun materi dalam menuntaskan skripsi ini.
2. Kepada Rektor UIN Suska Riau, Prof. Dr. hairunnas,M.Ag. besertaajarannya, yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
3. Kepada ayahanda Dekan Fakultas Ushuluddin Dr. H. Jamaluddin, M.Us, Wakil Dekan I Dr. Rina Rehayati, MA., Wakil Dekan II Dr. Afrizal Nur,

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

M.Is., dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag. yang telah memfasilitasi penulis selama menempuh pendidikan sampai penyelesaian skripsi di Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Ssyarif Kasim Riau.

Kepada ayahanda Dr. Adynata, M.A., selaku ketua Program Studi Ilmu Hadis, atas kemudahan dan kelancaran layanan studi penulis.

Kepada ayahanda Dr. H. Zailani. M.Ag., selaku pembimbing akademik yang selalu memberikan arahan dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Selanjutnya, ayahanda Dr. H. Nixon, Lc., MA dan Usman, MAg., selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan dan bimbingan daalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Segenap dosen dan karyawan di Fakultas Ushuluddin yang penuh keikhlasan dan kerendahan hati dalam pengebdiannya telah banyak memberikan pengetahuan dan pelayanan baik secara akademik maupun administrasi, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Serta suamiku tercinta Said Muhammad Faiz Ramadhan, SE. yang telah memberikan bantuan berupa semangat serta do'a dalam proses penulisan skripsi ini.

Sahabat-sahabatku Mirna Maharanny, Dewi Sartika, S.Ag., Indah Nurrahmi, S.Ag., Dahniatul Putri Aulia, S.pd, Desi Rahamana Sinaga, Firda Nelis, S.I.Kom. yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini baik dikala suka maupun duka. Serta teman-temanku mahasiswa Ilmu Hadis angkatan 2017, khususnya Ilmu Hadis kelas A yang banyak memberikan semangat dan motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dan semua pihak yang turut berpartisipasi baik langsung maupun tidak langsung terhadap proses penyelesaian studi penulis, semoga Allah senantiasa membalas segala kebaikannya.





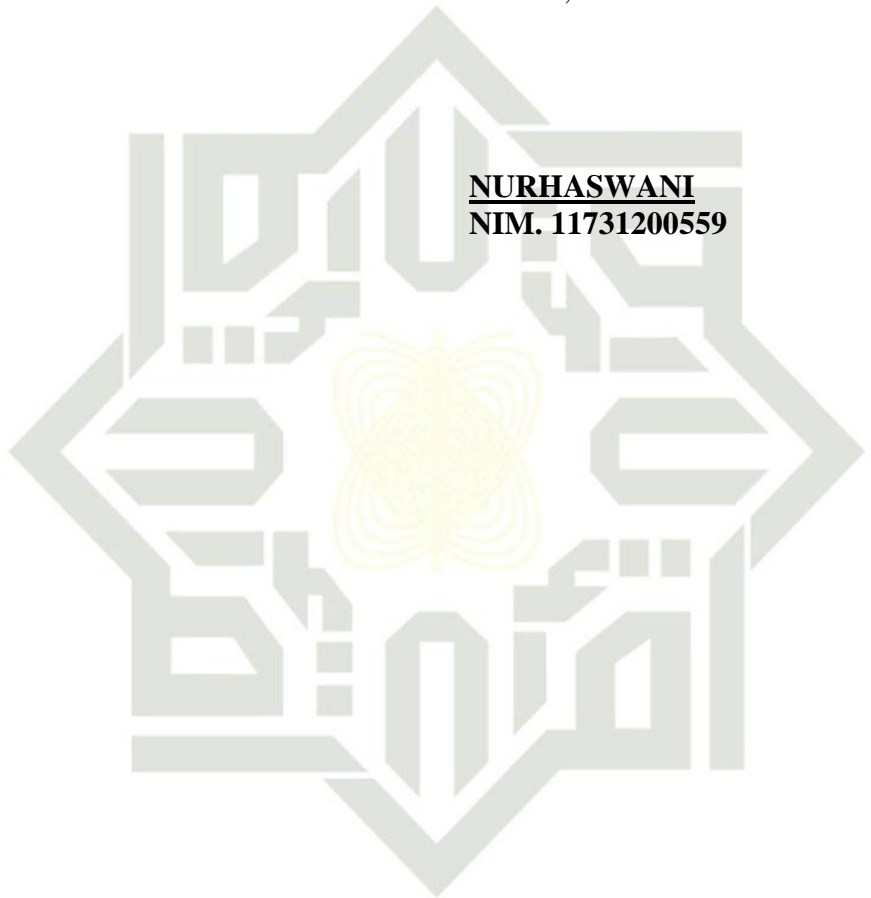
UIN SUSKA RIAU

Akhirnya saya mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu kepada penulis semoga Allah SWT. membalas amal kebaikan mereka dan mencatatnya sebagai amal jariyah, Amiin.

Pekanbaru, 26 April 2022

Penulis,

**NURHASWANI**  
**NIM. 11731200559**



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>NOTA DINAS</b>	
<b>PERSetujuan PEMBIMBING DAN KETUA PRODI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>MOTO</b>	
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	iv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	5
C. Identifikasi Masalah .....	6
D. Batasan Masalah Rumusan Masalah .....	6
E. Rumusan Masalah .....	7
F. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian .....	7
G. Sistematika Penulisan.....	7
<b>BAB II PEMBAHASAN</b>	
A. Landasan teori .....	9
1. Stand Up Comedy .....	9
2. Ilmu Ma'anil al-Hadits .....	16
B. Tinjauan Pustaka .....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Sumber Datar .....	21
C. Teknik Pengumpulan Data .....	22
D. Teknis Analisis Data .....	22

## BAB IV KEDUDUKAN, PEMAHAMAN DAN ANALISIS

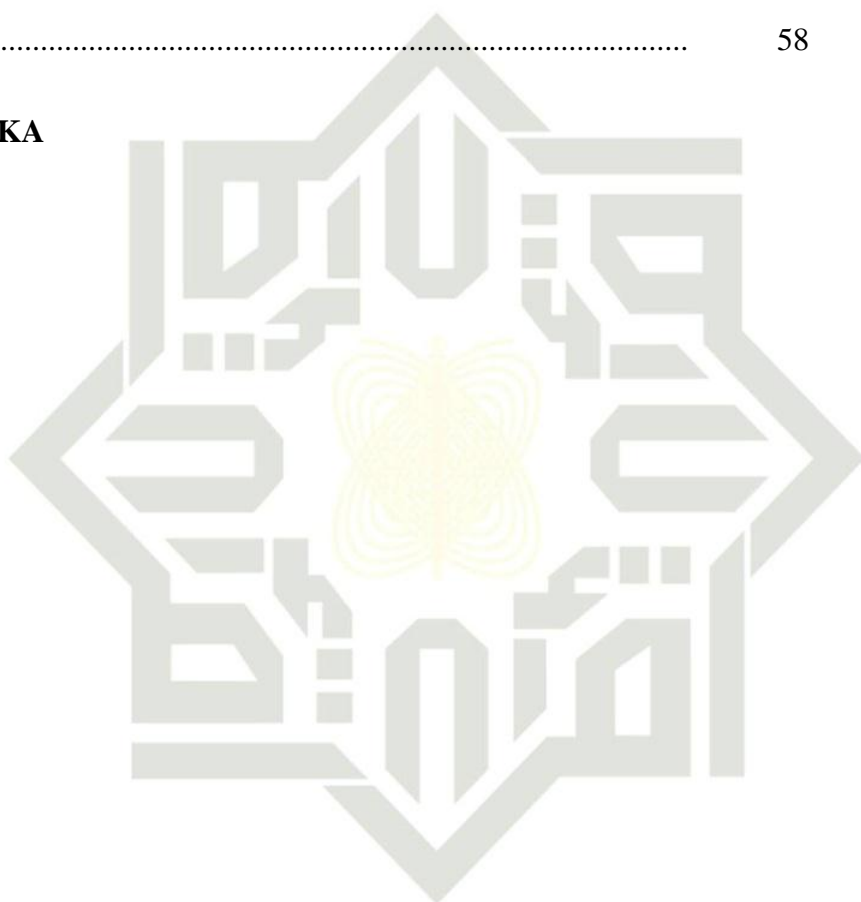
A. Status dan Pemahaman Hadits Tentang Bergurau Dan Bercanda.....	24
B. Kedudukan Stand Up Comedy Prespektif Hadis .....	45

## BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan .....	58
B. Saran.....	58

## DAFTAR PUSTAKA

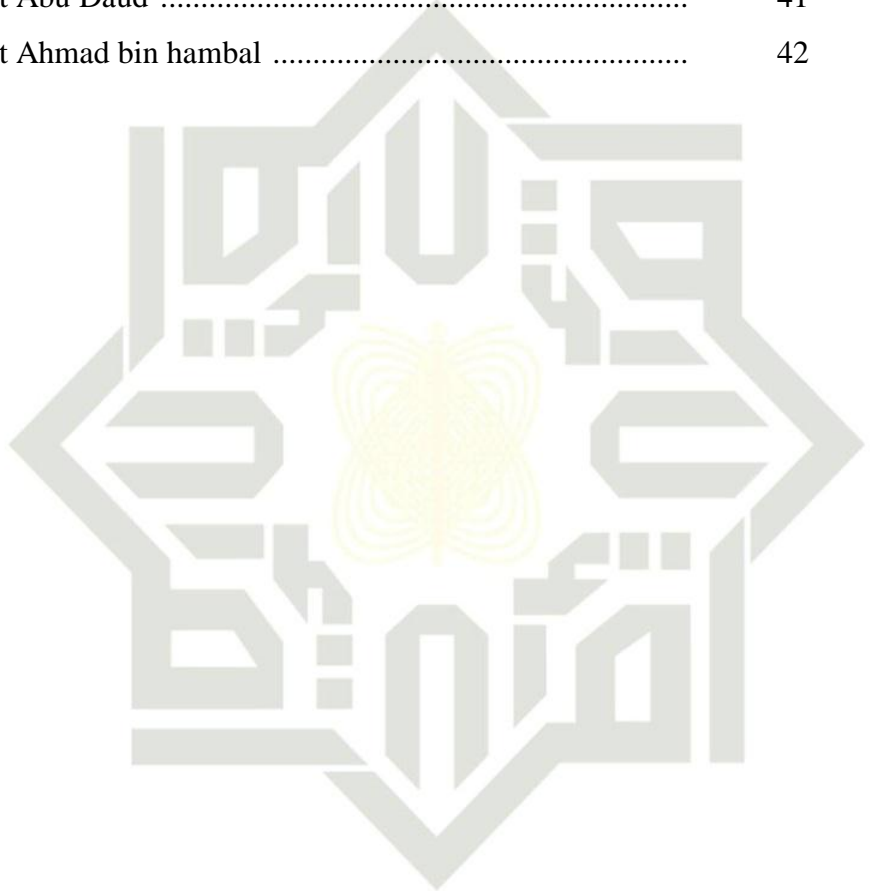
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Ditangguhkan oleh UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Rijal al hadits jalur riwayat Abu Dawud.....	29
Rijal al hadits jalur riwayat Bukhari .....	30
Riwayat Ahmad Bin Hanbal .....	31
Riwayat Tirmidzi .....	40
Riwayat Abu Daud .....	41
Riwayat Ahmad bin hambal .....	42



UIN SUSKA RIAU



## TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surah Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Tranliterationstion*), INIS Fellow 1992.

### 1. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
س	Sy	ء	'
ش	Sh	ي	Y
ل	DI		

- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dolmah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang=      Â      misalnya      قال      menjadi qâla

Vokal (i) panjang=      î      misalnya      قيل      menjadi qîla

Vokal (u) panjang=      û      misalnya      دون      menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i” melainkan tetap ditulis dengan ‘iy’: agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* di tulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) =      و      misalnya      قول      menjadi qawlun

Diftong (ay) =      ي      misalnya      خير      menjadi khayru

## C. Ta’ marbûthah (ة)

*Ta’ marbûthah* ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *Ta’ marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الر رسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

## D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalâlah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh *Jalâlah* yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan ...
2. Al-Bukhâri dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
3. Masyâ’ Allâh kâna wa mâ lam yasya’ lam yakun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Dilarang Mengutip atau Menyalin Sebagian atau Seluruhnya Tanpa Izin dan menyebutkan sumber:  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Abstraksi ini berjudul “**Stand Up Comedy Perspektif Hadis Nabawi (Studi Analisis Ilmu Ma’nil Hadits)**”). Studi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana status dan pemahaman hadis tentang bergurau dan bercanda dan untuk mengetahui bagaimana kedudukan stand up comedy di tinjau dari prespektif hadis. Jenis penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian kualitatif kategori penelitian kepustakaan (*library reseach*). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan datanya melalui takhrij hadits dan iktibar sanad. Hasil kajian ini menjelaskan bahwa Status dan pemahaman hadits riwayat abu Saad dan Bukhari perihal canda gurau ialah Hadits tersebut sanadnya muttasil bersambung), dari segi jarh wa ta’dil penilaian dan komentar para kritkus hadits dapat dikatakan bahwa mereka termasuk rawi-rawi yang adil dan dhabit ( Tsiqoh), periwayat hadits pada umumnya mereka semua dhabit, terhindar dari syuzuz karena semuanya tsiqoh dan matannya tidak mengandung pertentangan dan tidak terdapat illat baik sanad maupun matan. Pandangan hadits terkait stand up comedy atau disebut canda dalam Islam tidak mengharamkan seseorang melawak atau membuat orang lain tertawa. Hanya saja kalau intensitasnya berlebihan menjadi makruh. Di dalam Islam, humor atau seringkali disebut sebagai bercanda hukumnya adalah boleh-boleh saja (mubah), selama tidak melanggar ketentuan-ketentuan yang berlaku dalam kehidupan masyarakat seperti dusta, mengolok-olok, menghina, perkataan kotor atau terlebih di luar batasbatas syariat agama. Humor sah saja bagi setiap penggunaanya selagi tidak ada mudaratnya, sehingga tidak menimbulkan dampak yang akan menyalahi dan mengingkari fungsi humor itu sendiri.

**Kata Kunci : Pandangan, Hadits, Stand Up Comedy**



## ABSTRACT

This thesis is entitled "**Stand Up Comedy Nabawi Hadith Perspective (Study of Ma'anil Hadith Science Analysis)**". This study aims to find out how the status and understanding of the hadith regarding joking and joking and to find out how the status of stand-up comedy is viewed from the perspective of hadith. This type of research is to use qualitative research in the category of library research (library research). There are two types of data sources used in this study, namely primary and secondary data. The data collection technique is through takhrij hadith and iktibar sanad. The results of this study explain that the status and understanding of the hadith narrated by Abu Daud and Bukhari regarding jokes is that the hadith is muttasil (continued), from the perspective of jarh wa ta'dil assessments and comments from hadith critics it can be said that they are fair and reliable narrators. dhabit (Tsiqoh), hadith narrators in general they are all dhabit, spared from syuzuz because all of their tsiqoh and matan do not contain contradictions and there are no illat either sanad or matan. The view of the hadith regarding stand-up comedy or what is called a joke in Islam does not forbid someone from making jokes or making other people laugh. It's just that if the intensity is excessive it becomes makruh. In Islam, humor or often referred to as joking is legal (mubah), as long as it does not violate the provisions that apply in people's lives such as lying, making fun of, insulting, dirty words or moreover outside the boundaries of religious law. Humor is legal for every user as long as there is no harm, so it doesn't have an impact that will violate and deny the function of humor itself.

**Keywords: Views, Hadith, Stand Up Comedy**

- © Hak Cipta dan Merek Dagang UIN Suska Riau  
Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Hak Cipta dan Merek Dagang UIN Suska Riau
1. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau menyalin sebagian atau seluruh isi dari karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



## المخلص

هذه الرسالة بعنوان "كوميديا الوقوف ، منظور الحديث النبوي (دراسة تحليل علوم الحديث)". تهدف هذه الدراسة إلى معرفة حالة وفهم الحديث النبوي فيما يتعلق بالمزاح والضحك ومعرفة كيف يتم النظر إلى حالة الكوميديا الارتجالية من منظور الحديث. هذا النوع من البحث يستخدم البحث النوعي في فئة البحوث المكتبية (بحوث المكتبات). هناك نوعان من البيانات المستخدمة في هذه الدراسة ، وهما البيانات الأولية والبيانات الثانوية. تتم تقنية البحث من خلال حديث التخريج و "اكتبار سند". توضح نتائج هذه الدراسة أن حالة الحديث الذي رواه أبو داود والبخاري في النكات هو أن الحديث متقطع ، من منظور تقويم جرح وتعديل وتعليقات نقاد الحديث ، يمكن أن يكون قالوا إنهم رواة عادلون وموثوقون. إن رأيهم في الكوميديا الارتجالية أو ما يسمى بالنكتة في الإسلام لا يمنع المرء من إلقاء النكات إضحاك الآخرين. كل ما في الأمر أنه إذا كانت الشدة المفرطة فإنها تصبح مكروهة. الدعابة الإسلام أو التي يشار إليها غالبًا بالمزاح هي أمر قانوني (مباح) ، طالما أنها لا تنتهك الأحكام تنطبق على حياة الناس مثل الكذب ، أو السخرية ، أو الإهانة ، أو الكلمات القادرة ، أو علاوة على ذلك خارج حدود القانون الديني. . الدعابة قانونية لكل مستخدم طالما أنه لا يوجد أي ضارة ، لذلك ليس لها تأثير ينتهك وينكر وظيفة الدعابة نفسها.

كلمات مفتاحية: آراء ، حديث ، كوميديا ستاند أب

- Hak cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Dalam kehidupan sehari-hari tentunya manusia membutuhkan yang namanya hiburan. karena hiburan ialah segala sesuatu yang di anggap dapat menghibur dan menyenangkan. Kebutuhan terhadap hiburan merupakan fitrah manusia yang telah muncul sejak lahir. Apalagi di zaman sekarang ini yang mana dengan segala sesuatu yang banyak menguras waktu, tenaga, dan pikiran untuk menggapai kebahagiaan materi yang semu dan yang seperti ini telah mengakibatkan kejenuhan yang memuncak dan berakibat kepada pencarian saluran refresing (penyegaran) melalui hiburan dan perangkat mainan lainnya.<sup>1</sup> Sejatinya bercanda merupakan hal yang sering di lakukan, bercanda juga di lakukan guna sebagai hiburan atau bahan tawaan. Apabila seseorang merasa senang maka tawa adalah ekspresi yang di tunjukkan.<sup>2</sup>

Rasulullah SAW juga pernah bercanda, namun candaan yang dilakukan Rasulullah ataupun sahabatnya tidak sampai menimbulkan ketawa yang terbahak-bahak, sehingga menimbulkan gangguan bagi orang lain. Bercanda yang dilakukan oleh mereka juga tidak melewati batas, dan tidak dilakukan ketika datang waktu ibadah.<sup>3</sup>

Berbeda dengan zaman sekarang ini orang-orang mencari tawa mulai mudah, Tertawa biasanya dihasilkan dari salah satu media yang paling terkenal yaitu komedi. secara sederhana dapat dikatakan bahwa komedi merupakan alat pencipta tawa bagi manusia.<sup>4</sup> Komedi adalah salah satu bahan atau alat yang biasanya memancing seseorang untuk tertawa, dan di Indonesia salah satu bentuk

1. Iman Nur Hidayat, “*Fiqih Hiburan (Gugus Fiqih Konteporer Yusuf Qardawi)*”, (Vol.9, No.1, 2015).

2. Dahlia, Lina (2019) *Fenomena prank dalam perspektif hadits (kajian ma'ani al-hadith No. Indeks 5004 melalui pendekatan sosio-historis)*. Undergraduate thesis, UIN Sunan Ampel Surabaya, hlm 35.

3. <https://www.merdeka.com/peristiwa/candaan-cerdas-rasulullah-saw-saat-diisengin-ali-bin-abi-talib.html>

4. Pandu Pratama Putra, Widyatmik Gede Maulawarman, Purwati, “*Pembentukan Humor Stand Up Comedy One-Liner Indra Frimawan (Suci 5 Kompas Tv): Tinjauan Struktur Pragmatik*” (Vol.2, No.4, Oktober 2018 ), hlm 358.



hiburan yang mengundang tawa acara komedi yang mana metode penyiarannya adalah menggunakan media televisi. Acara yang di produksi di stasiun televisi di Indonesia pun beragam, seperti komedi situasi, filem komedi, dan komedi tunggal yang di lakukan di panggung teater dan di tonton secara langsung. Salah satu produksi komedi yang menjadi populer di industry pertelevisian Indonesia saat ini adalah *stand up comedy*.<sup>5</sup>

Fakta saat ini membuktikan bahwa maraknya program televisi yang memang sengaja di buat untuk menghibur dan membuat tawa pemirsanya. Salah satunya adalah program stand up comedy yang sudah tidak asing lagi di kalangan masyarakat terutama anak muada, dengan cerita unik dan lucu, program tersebut mampu membuat tertawa penontonnya.<sup>6</sup> Stand up comedy merupakan sebuah bentuk pertunjukan seni komedi yang dibawakan secara monolog oleh seorang *comic*.<sup>7</sup> Seorang comic secara langsung di depan para penonton dan berbicara langsung kepada mereka. Tak jarang candaan yang mereka tunjukkan berisi cemoohan dan kebohongan-kebohongan yang di buat agar penonton tertawa, seperti menghina diri sendiri bahkan membeberkan aib-aib orang lain dan ada juga yang menjadikan agama sebagai bahan candaan . Menghina seakan-akan di jadikan sebuah ajang untuk kebolehan dalam stand up comedy . padahal rosulullah SAW m mengajarkan untuk menjaga nama baik diri sendiri dan tidak mencari aib-aib orng lain

Rasulullah SAW juga pernah bercanda namun sesuai dengan syariat agama serta memberi edukasi terhadap umatnya bahwa berstand up comedy dan tertawa ada batasannya . seperti sabda Rosulullah SAW :

حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْحَاقَ حَدَّثَنَا ابْنُ مُبَارَكٍ عَنْ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ عَنْ سَعِيدِ الْمُقْبَرِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ قِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّكَ تُدَاعِبُنَا قَالَ إِنِّي لَا أَقُولُ إِلَّا حَقًّا

Burhanuddin, Skripsi: *Reprsentasi Kritik Sosialdalam Tayangan Stand Up Comedy Indonesia Kompas TV (Analisis Semiotika Dekontrasi)* . (Makassar: UIN Alauddin,2015). Hlm 6.

Zulhuyaz Ibnu Nedih, Skripsi: *Kajian Tematik Tentang Hadits-Hadits Tertawa Dengan Pendekatan Psikologi*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah,2018), hlm 3.

Ramon Papan, 2012, *Kiat Tahap Awal Belajar Stand Up Comedy*, Jakarta, Media Kita, hlm 159.



Telah menceritakan kepada kami Ibrahim bin Ishaq berkata; telah menceritakan kepada kami Ibnu Mubarak dari Usamah bin Zaid dari Sa'id Al Maqburi dari Abu Hurairah berkata; Ditanyakan kepada Rasulullah Salallahu 'Alaihi wa sallam; "wahai Rasulullah, sesungguhnya engkau bercanda dengan kami, " maka beliau beliau bersabda: "Sesungguhnya aku tidak mengatakan kecuali kebenaran."

Salah satu contoh candaan Rosulullah SAW adalah ketika ia bercanda dengan seorang pemuda tentang seekor unta :

حَدَّثَنَا وَهْبُ بْنُ بَقِيَّةٍ أَخْبَرَنَا خَالِدٌ عَنْ حُمَيْدٍ عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَجُلًا أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ احْمِلْنِي قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّا حَامِلُوكَ عَلَى وَدِدِ نَاقَةٍ قَالَ وَمَا أَصْنَعُ بِوَدِدِ النَّاقَةِ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهَلْ تَلِدُ الْإِبِلَ إِلَّا النَّوَقَ

“Telah menceritakan kepada kami Wahb bin Baqiyyah berkata, telah mengabarkan kepada kami Khalid dari Humaid dari Anas berkata, "Seorang laki-laki datang kepada Nabi SAW dan berkata, "Wahai Rasulullah, berilah aku anak unta yang aku kendarai." Nabi SAW bersabda, "Kami akan memberimu anak unta." Laki-laki itu bertanya, "Apa yang bisa aku lakukan dengan anak unta?" Nabi SAW menjawab, "Bukankah unta dewasa juga dilahirkan oleh seekor unta yang pernah kecil?" (HR. Abu Daud: 4346)<sup>8</sup> Artinya semua unta itu adalah anak dari unta betina yang melahirkannya.

Peristiwa lainnya adalah ketika Rosulullah SAW membercandai seorang anak kecil yaitu Abu Umair yang sedang bersedih karena kehilangan burung kesayangannya. Yang mana di sebutkan dalam sebuah hadis yakni di riwayatkan oleh Imam Bukhari :

حَدَّثَنَا آدَمُ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ حَدَّثَنَا أَبُو التَّيَّاحِ قَالَ سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ إِنْ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيَخَالِطُنَا حَتَّى يَقُولَ لِأَخِي صَغِيرٍ يَا أَبَا عُمَيْرٍ مَا فَعَلَ النَّعِيرُ

Telah menceritakan kepada kami Adam telah menceritakan kepada kami Syu'bah telah menceritakan kepada kami Abu At Tayyah dia berkata; saya mendengar Anas bin Malik radliallahu 'anhu berkata; "Nabi shallallahu 'alaihi wasallam biasa bergaul dengan kami, hingga beliau bersabda kepada saudaraku yang kecil: "Wahai

<sup>8</sup> Abu Daud Sulaiman bin al-asy'ats as-Sijistani, Maktabah Syamilah. *Sunan Abi Daud*, kitab adab bab 92 (Bairut: Daar al-Kitab al-'Arabi). Volume 4, hlm.457



Abu Umair, apa yang dilakukan oleh Nughair (nama burung)?".(H.R. Bkhari)<sup>9</sup>

Kemudian di dalam candaan Rosulullah SAW juga tidak mengandung kebohongan yang mana dapat menyinning perasaan seseorang. Sebagaimana sabda Rosulullah SAW bersabda :

حَدَّثَنَا مُسَدَّدُ بْنُ مُسْرَهَدٍ حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ بَهْزِ بْنِ حَكِيمٍ قَالَ حَدَّثَنِي أَبِي عَنْ أَبِي بَكْرٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ وَيْلٌ لِلَّذِي يُحَدِّثُ فَيَكْذِبُ لِيُضْحِكَ الْقَوْمَ وَيْلٌ لَهُ وَيْلٌ لَهُ

"Telah menceritakan kepada kami Musaddad bin Musarhad berkata, telah menceritakan kepada kami Yahya dari Bahz bin Hakim ia berkata; telah menceritakan kepadaku Bapakku dari Bapaknya ia berkata, "Aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Celakalah bagi orang yang berbicara lalu berdusta untuk membuat orang lain tertawa. Celakalah ia, celakalah ia." (H.R Abu Daud: 4990 )<sup>10</sup>

Dari urain penjelasan tersebut disebutkan bahwa boleh bercanda dan stand up comedy dengan tujuan menghibur seseorang itu di perbolehkan seperti yang di contohkan oleh Rosulullah SAW di dalam kesehariannya bersama sahabat. Beliau sudah mencontohkan bahwa manusia juga membutuhkan hiburan agar terhindar dari stres dan kesedihan. Namu haruslah memperhatikan batasan-batasan di dalam bercanda. Bagaimana pun menghibur seseorang adalah suatu kebaikan namun tidak seharusnya terlalu berlebihan hingga menggunakan ayat-ayat al-Quran sebagai candaannya.

Dan rosulullah juga telah jelas melarang berbohong membuat orang lain tertawa sehingga dapat melukai perasaan seseorang. Karna dari sikap dan ucapan kitalah orang-orang dapat menilai bagaimana kita dalam bersikap dan bertingahlaku. Dengan demikian penulis sangat tertarik untuk menganalisi

<sup>9</sup> Imam Al-Hafiz Abi Abdillah Muhammad bin Ismail Al-Bukhari Al-Ju'fi, *Shahih bukhari* Riyadh: Bait Al-Afkar Ad-Dauliyah Lilnashr, 1998), hlm. 2270

<sup>10</sup> Abu Daud Sulaiman bin al-asy'ats as-Sijistani, Maktabah Syamilah. *Sunan Abi Daud*, Volume (Bairut: Daar al-Kitab al-'Arabi ), hlm.297

permasalahan tersebut dengan judul “Stand Up Comedy Prespektif Hadis Nabawi (Studi Analisis Ilmu Ma’ani Hadits )

### B. Penegasan Istilah

Agar kajian ini lebih mudah untuk dimengerti serta menghindari kekeliruan serta kesalah pahaman dalam memahami kata kunci yang terdapat dalam judul, penulis merasa perlu untuk menjelaskan istilah-istilah tersebut yaitu :

#### 1. Stand up Comedy

Stand up comedy menurut bahasa adalah berasal dari bahasa Inggris yakni *Stand-up comedy*, yang secara harfiah "komedi berdiri", dan menurut istilah adalah salah satu genre profesi melawak yang pelawaknya kadang disebut komika, bahasa Inggris: *comic* membawakan lawakannya di atas panggung seorang diri, biasanya di depan pemirsa langsung, dengan cara bermonolog mengenai sesuatu topik. Orang yang melakukan kegiatan ini disebut pelawak tunggal, komik, atau komik berdiri (komik tunggal). Lawakan mereka biasanya direkam dan kemudian dijual menjadi melalui DVD, internet, atau televisi.<sup>11</sup>

#### 2. Hadits

Hadits merupakan sesuatu yang bersumber dari nabi Saw baik ucapan, perbuatan maupun ketetapan yang berhubungan dengan hukum atau ketentuan-ketentuan Allah yang di syariatkan kepada manusia.<sup>12</sup>

#### 3. Ma’ani hadits

Ma’ani Hadits adalah sebuah ilmu yang mengkaji tentang memaknai dan memahami Hadits Nabi *Shallallahu ‘Alaihi Wasallam* dengan mempertimbangkan struktur linguistik teks Hadits, konteks munculnya Hadits, kedudukan Nabi *Shallallahu ‘Alaihi Wasallam* ketika menyampaikan Hadits dan bagaimana menghubungkan teks Hadits masa lalu dengan konteks kekinian, sehingga diperoleh pemahaman yang relatif, tanpa kehilangan relevansinya dengan konteks kekinian.

[https://id.wikipedia.org/wiki/Lawakan\\_tunggal](https://id.wikipedia.org/wiki/Lawakan_tunggal)

Munzier Suparta, *Ilmu Hadits*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm 3-4



**C. Identifikasi Masalah**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uraian dari latar belakang diatas, permasalahan penelitian yang penulis dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Menelaah bagaimana adab-adab dalam berstand up comedy
2. Menyajikan hadits-hadits yang berhubungan dengan stand up comedy
3. Menelaah pemaknaan hadits mengenai candaan dan stand up comedy
4. Pandangan islam terhadap dampak stand up comedy yang berlebihan

**D. Batasan Masalah**

Penulisan dalam melakukan penelitian ini melakukan pembatasan agar penelitian ini lebih terfokuskan dan tidak melebar dari jalur penelitian yang penulis lakukan. Maka dalam penelitian ini penulis hanya mengambil dua redaksi hadits stand up komedy yakni riwayat Imam Bukhari hadits nomor 112 dan Sunan Abu Daud hadits nomor 4346. syarah hadits yang digunakan dalam penelitian ini adalah syarah Fathul Barri dan Ainul Ma'bud. Dalam penelitian untuk mentakhrij penulis menggunakan metode pertama yaitu menggunakan huruf pertama pada afadz matan hadits dengan menggunakan kitab jami' Ashogir, Fathul Kabir, dan jami' Aj jawami'.

Dan alasan penulis dalam penelitian ini adalah karena banayaknya acara tv yang menampilkan tentang stand up comedy dan banyak nya minat masyarakat untuk menontonnya, kemudian penulis juga ingin memberi pengetahuan tentang bagaimana hukum stand up comedy yang membuat orang tertawa. maka dari itu penulis berminat untuk meneliti hubungannya dalam hadits Rasulullah SAW.

**E. Rumusan Masalah**

Adapun permasalahan yang akan di bahas dalam penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut :

- a. Bagaimana status dan pemahaman hadis tentang bergurau dan bercanda?
- b. Bagaimana kedudukan stand up comedy di tinjau dalam realitas hadis?



## F. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan
  2. Manfaat penelitian
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1. Tujuan

Untuk mengetahui kedudukan stand up comedy di tinjau dari prespektif hadis

Untuk mengetahui pemahaman hadis tentang bergurau dan bercanda

### 2. Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dapat di hasilkan dari penelitian adalah :

#### a. Manfaat Praktis

Untuk menambah wawasan karya tentang stand up comedy yang di tinjau dari prespektif hadits nabawi dan kaitannya dengan masa sekarang.

#### b. Manfaat Akademik

Manfaatnya bagi akademik adalah sebagai bahan bacaan bagi penulis dan peneliti selanjutnya dalam membuat karya ilmiah yang berkaitan dengan stand up comedy, serta dapat menjadi pengembangan kajian ilmu hadits khususnya di Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau

## G. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan ini bertujuan untuk mempermudah para pembaca dalam menelaah isi kandungan didalamnya. Skripsi ini tersusun atas lima bab. Adapun sistematikanya sebagai berikut :

### BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini merupakan bab pendahuluan yang mana berisi tentang penggambaran seluruh isi tulisan sehingga dapat memberikan informasi tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian ini. Kemudian bab ini memiliki beberapa sub bab yakni latar belakang yang aman bertujuan memberikan informasi mengapa penelitian ini perlu di lakukan. Selanjutnya identifikasi masalah yang bertujuan untuk memaparkan permasalahan yang berkaitan dengan judul



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

penelitian. Selanjutnya batasan masalah yang menunjukkan apa saja batasan masalah pada penelitian ini agar tidak terlalu melebar. Kemudian rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

### KERANGKA TEORI

Bab ini merupakan bab kerangka teori yang berisikan tentang landasan teori dan tinjauan kepustakaan . pada landasan teori di paparkan gambaran umum tentang penjelasan stand up comedy, jenis-jenis stand up comedy, metode serta media yang di gunakan dalam stand up comedy dan penjelasan mengenai ilmu ma'anil hadits. Sedangkan pada tinjauan kepustakaan terdiri dari jurnal, skripsi, tesis, dan disertasi sebelumnya yang sudah pernah meneliti masalah stand up comedy.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini yang mana di dalamnya meliputi, jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Jadi di dalam bab ini berisi semua paparan metode atau cara yang peneliti tempuh untuk menemukan jawaban dari permasalahan peneliti.

## BAB IV

### STATUS, PEMAHAMAN DAN PARADIGMA

Pada bab ini berisi tentang analisi bagaimana paradigm hadits nabawi terhadap stand stand up comedy. Mencantumkan Takhrij haditsnya dan bagaiman status dan pemahaman hadits tentang membuat orang tertawa dengan stand up comedy, serta paradigma terhadap stand up comedy.

## BAB V

### PENUTUP

Pada bab ini berisi sub Kesimpulan dan sub Saran. sub kesimpulan berisi tentang jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian, sedangkan sub Saran berisi tentang rekomendasi untuk pihak yang terkait dan untuk di kaji oleh peneliti selanjutnya dengan tema yang sama.

## BAB II KERANGKA TEORI

### A. Landasan Teori

#### 1. Stand up comedy

##### a. Pengertian

Stand up comedy menurut bahasa adalah berasal dari bahasa Inggris yakni *Stand-up comedy*, yang secara harfiah "komedi berdiri", dan menurut istilah adalah salah satu genre profesi melawak yang pelawaknya kadang disebut komika, bahasa Inggris: *comic* membawakan lawakannya di atas panggung seorang diri, biasanya di depan pemirsa langsung, dengan cara bermonolog mengenai sesuatu topik. Orang yang melakukan kegiatan ini disebut pelawak tunggal, komik, atau komik berdiri (komik tunggal). Lawakan mereka biasanya direkam dan kemudian dijual menjadi melalui DVD, internet, atau televisi.<sup>13</sup>

Para penampil ini biasa di sebut sebagai *comic, stand up comic, stand up comedian* atau hanya *stand up* saja. Para comedian atau *comic* ini membawakan sebuah cerita singkat yang lucu, *jokes* singkat ini di sebut dengan "*bit*" dan *oneliners*, yang lazimnya tipe ini disebut dengan aksi pertunjukan *monologue*, atau *comedy routine*. Beberapa stand up comedy ada yang menggunakan alat bantu music atau trik sulap untuk melancarkan aksi pertunjukan mereka<sup>14</sup>

Dalam stand up comedy, para komika tidak hanya semata tampil di panggung, namun mereka juga harus mengenal istilah-istilah sebagai berikut:

*Act-out*: gerakan tubuh atau mimik muka yang di lakukan oleh seorang komika dalam penampilannya membawakan/memperkuat *joke*.

*Angle*: pandangan seorang kimoka terhadap suatu tema tertentu.

*Beat (bit)*: suatu materi yang terdiri atas *set-up* dan *punchline*.

<sup>13</sup>[https://id.wikipedia.org/wiki/Lawakan\\_tunggal](https://id.wikipedia.org/wiki/Lawakan_tunggal) diakses pada 14 September 2021 pukul

13.00 WIB  
*Ibid*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. *Blue material*: bahan dari komika yang mengandung kata yang jorok atau yang membicarakan hal yang menjijikan.
  - Callback*: sebuah joke yang mengacu kepada *joke* sebelumnya dalam penampilan.
  - Character*: kepribadian atau peran yang di mainkan oleh komika saat di atas panggung.
  - Delivery*: cara seseorang membawakan *stand up comedy* bukan hanya suara tapi juga melalui wajah, tangan, dan tubuh.
  - Hook*: ciri khas seorang komika yang membedakannya dengan yang lainnya.
  - Inside jokes*: *jokes* yang hanya di mengerti oleh orang-orang tertentu.
10. *Persona*: peran social
11. *Punchline*: bagian lucu dari sebuah materi.
12. *Set*: suatu pertunjukan *stand up comedy* yang biasaya terdiri atas sejumlah bit. Ketika seseorang komika naik ke atas panggung sampai turun dari panggung.
13. *Set-up*: bagian penjelasan dari sebuah *bit* yang bukan untuk di tertawakan.
14. *Street jokes* : humor yang umum yang sudah sangat sering di dengar oleh orang banyak.
15. *To bomb*: tampil gagal dan tidak ada yang tertawa.
16. *To kill*: tampilan sukses,penonton menyukai dan tertawa<sup>15</sup>

Menurut panji dalam ebooknya “mardeka dalam bercanda” stand up comedy adalah aliran dalam komedi dimana ada satu orang yang berdiri sendiri melakukan monolog lucu. Monolognya berisi pengalaman pengamatan akan dunia di dalam dirinya atau dunia sekitarnya mengangkat hasil pengamatan akan hal-hal di sekitarnya dan menceritakannya ulang kepada penonton dengan jenaka.

#### b. Sejarah Stand Up Comedy di Indonesia

Syamsul Alam, Skripsi: “ *Stand Up Comedy Indonesia Sebagai Media Kritik Social (Analisis Wacana Stand Up Comedy Indonesia Sesu 4 Di Kompas Tv )*”, (Makassar, UIN Alauddin 2016), hlm: 22-23.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dunia stand up comedy mulai dikenal di berbagai dunia, tidak terkecuali Indonesia. Terdapat sebagian nama yang timbul di Asia selaku komika, ialah:

Akmal Shaleh( Malaysia), Paul Ogata ( Singapore), Johny Lever( India), serta Dany Cho( Korea Selatan). Buat di Indonesia dilansir dari novel karangan Pandji Pragiwaksono, minimum terdapat 7 orang/ kelompok yang jadi cikal bakal lahirnya stand up comedy di Indonesia, yaitu:<sup>16</sup>

#### Warkop DKI

Nama warkop DKI sangat kental di telinga masyarakat Indonesia, karena group lawakan ini selalu menghibur masyarakat indonesia dengan tingkah laku kocak yang membuat gelak dan tawa. Warkop DKI (Dono, Kasino dan Indro) bukan berasal dari Stand Up Comedy, tetapi dari sinilah mulai dari Stand Up Comedy. Merekalah yang mulai mengenalkan lawakan yang mengandalkan suara atau ucapan bukan gestur ataupun slaptick. Memang agak sulit untuk mengakui kalau Warkop DKI yang mengenalkan pertama di Indonesia, lawakan cerdas, menitikkan pada ucapan, tetapi sangat pantas apabila mengatakan mereka berhasil mempenetrasi kulturnya.<sup>17</sup>

#### Taufik Sapalas

Lawakan tipe joke Telling diperkenalkan oleh Taufik Sapalas, sama halnya dengan Warkop DKI, dan evolusinyapun bermula dari sini. Perbedaan antara warkop DKI dengan Taufik Sapalas, Warkop DKI lebih dikenal dengan ucapan sedangkan Taufik Sapalas dikenal selain dari ucapan juga dari berdiri sendiri di atas pentas. Perbedaan Joke Stelling dengan stand up comedy adalah joke stelling hanya menceritakan cerita singkat, tebak- tebakan dan lawakan pada umumnya. Misalnya “jam, jam apa yang bisa nyayi?? Jamrud”.

---

Mustafid, Hukum Perbuatan Roasting Dalam Stand Up Comedy Ditinjau Berdasarkan Ketentuan Syari'at Islam, *Yurisprudentia: Jurnal Hukum Ekonomi* Vol. 7 No. 2 Desember 2021 E-Issn: 2580-5234, P-Issn: 2442-68

*Ibid*



Almarhum taufik Sapalas pada masanya melaksanakan joke telling di Tv serta beridiri sendiri di atas panggung. Meski itu bukan menggambarkan stand up comedy, namun dialah penyebab awal kali lawakan sendiri di atas panggung.<sup>18</sup>

Ramon Papan

Ramon Papan merupakan pemilik “Comedy Café” tahun 1997, pada tahun ini dia sudah menjadikan kafanya sebagai open mic para komika. Jasa beliau tidak bisa dihilangkkn dari muncul da perkembangan stand up comedy di negara ini. Selain sebgai pemilik kafe beliau juga tampil sebagai komika dan juga sebagai guru bagi komika yang ada. Maka tak berlebihan rasanya ketika mengungkapkan bahwam stand up comedy tidak akan punya rumah tanpa beliau.<sup>19</sup>

#### 4) Iwel Iwel

Iwel Iwel dengan nama asli Welnadi merupakan salah satu comedian Indonesia yang mendalami Stand up comedy sebagai sarana komedi. Beliau mengawali karir pada saat mengikuti ajang perlombaan komedi di RRI/TVRIsumatra barat. Iwel Iwel pula sempat mengantarkan stand up comedynya di tv nasional pada tahun 2005 pada kegiatan “bincang- bincang” di stasiun RCTI. Sehabis hadapi pengalaman yang cukup Iwel-Iwel pergi ke RCTI dan bertemu dengan Indra Yudhistira untuk memperkenalkan dan menawarkan dirinya sebagai seorang komika yang selalu membawa stand up.<sup>20</sup>

Indra Yudhistira

Ketika iwel Iwel tampil sebagai seorang komika di RCTI, maka yang menjadi divisi Produksi saat itu adalah Indra Yudhistira, sekaligus sebagai peluncur acara bincang-bincang dengan produser

Ibid  
Ibid  
Ibid

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dicki Setiwan, merekalah yang mendesain pertama kali stand komedi di pertelevisian.<sup>21</sup>

Agus Mulyadi

Agus Mulyadi ialah Manajer Penciptaan serta Kretif di Metro Televisi yang semenjak lama menginginkan kegiatan Stand up comedy. Pada akhir tahun 2010 ia sukses membuat suatu kegiatan stand up comedy diberi nama stand up Show yang tayang tiap kamis jam 22. 30 di Metro Televisi. Yang jadi perbandingan stand up comedy di metro Televisi merupakan para komika yang tampak ialah komika yang telah memiliki nama panggung. Sebaliknya yang di Kompas Televisi ialah pencarian bakat calon komika, serta menjadikan lahan profesi.<sup>22</sup>

7) Raditya Dika

Raditya Dika mempunyai nama asli Dika Angkasaputra Moerwani ialah seseorang penulis. Dia lebih banyak menulis karya lucu yang disentuh dengan lawakan dan guyonan khasnya. Buku karangannya pun laris manis di pasaran. Selain di kenal sebagai seorang penulis dia juga dikenal sebagai Komika, Sutradara, Youtuber dan lain sebagainya. Yang menjai menarik dari buku karangannya selalu diberi nama-nama binatang, menurutnya itu adalah Selling Pointnya. Tekanan kompetisi hendak dapat membuat jadi motivasi serta terus menciptakan ide- ide baru serta menggali kemampuan dalam diri.<sup>23</sup>

Nama-nama di ataslah yang membagikan pengaruh terhadap kemunculan serta pertumbuhan stand up comedy di Indonesia. Mereka sukses menjadikan stand up comedy selaku profesi. Stand up comedy di Indonesia sangat banyak peminatnya, dan juga menjadi pilihan dalam hiburan ditengah berbagai macamnya hiburan.

**c. Jenis- jenis stand up comedy**

---

*Ibid*  
*Ibid*  
*Ibid*

Di dalam stand up comedy, para komika tidak hanya semata-mata tampil di panggung, namun juga harus mengenal lebih jauh mengenai jenis-jenis komedi yang biasanya di lakukan dalam stand up comedy. Berikut adalah jenis-jenis nya :

1) *Slapstic*

Adalah jenis komedi fisik yang mudah di cerna dan bermain dalam lingkup yang luas dan mencakup tiga hal utama yaitu derita, celaka, dan aniaya. Komedi slapstick biasanya lebih mengandalkan kelucuan gerak adegan ketimbang dialog atau monolog yang di bangun pemainnya.

2) *Observation Comedy*

Jenis komedi ini adalah komedy yang benar-benar berasal dari kehidupan sehari-hari, seperti masalah dengan pasangn bahkan politik.

3) *Black Jokes*

Disebut juga dengan komedi hitam yakni humor yang di dasari dari observasi sisi gelap dalam kehidupan sehari-hari.

4) *Blue Comedy*

Di sebut juga dengan komedi biru adalah jenis humor atau komedi yang di dasari dari sisi biru kehidupan dan biasanya aspek yang di gunakan adalah seputar tema seks, libio dan tema tabu yang berdekatan.

*Roasting*

Berarti melontarkan joke atau lawakan yang bertujuan “meledak” dan mentertawakan penonton atau komika lainnya . roasting ini merupakan bentuk apresiasi tertinggi dari komika.<sup>24</sup>

**d. Metode-Metode Stand Up Comedy**

Dalam stand up comedy kita perlu memperhatikan beberapa metode atau teknik yang harus di kuasai oleh seorang comica :

*Rule of three*

---

Isfi raudalaton nasihah, skripsi: teknik dakah stand up comedy (Kajian Stand Up Comedy kadiyah Ma'ruf The Bravest Coward), (surabaya, UIN SUANAN AMPEL, 2019), hlm.33



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Rule of three* adalah teknik penggunaan tiga kalimat, dua kalimat awal di gunakan sebagai *set up*, satu kalimat terakhir digunakan sebagai *punchline*. Contohnya : “ ada piring dating gue cuci, habis gue cuci gue elap, habis elap terbitlah terang.

*One liner*

*One liner* adalah *bit* singkat yang hanya terdiri dari satu sampai tiga kalimat. *One liner* merupakan teknik paling sederhana dalam stand up comedy, tetapi selain sederhana ini juga memerlukan pemikiran yang lebih keras daripada teknik yang lainnya. Contohnya : “gue punya temen dia playboy, tapi selama pacaran dia belum pernah cium kening dirinya sendiri”

3) *Act Out*

*Act Out* adalah menunjukkan dengan gerakan. *Act Out* sering di gunakan dalam stand up comedy karena mudah dan keberhasilannya tinggi. Biasanya *Act Out* sebagai *punchline* di dalam stand up comedy. Contohnya : “anak STM hebat bisa bikin motor, tapi nggak bisa jalan, soalnya girnya di pakek buat tawuran”

*Riffing*

*Riffing* adalah mengajak penonton untuk berintreraksi. Contohnya : “ wah mbak yang pakek baju oren manis banget, pasti rasa jeruk nih”

*Roasting*

*Roasting* adalah teknik memanaskan dan mencela orang lain. Biasanya comic melakukan *roasting* kepada comic yang lain, dewan juri atau tokoh terkenal. Contohnya : “ gue dengar raditia dika mau stand up lagi, padahal dia sekarang udah pakek alphard, udah kaya, kurang duit lo( sambil ngeliatin radit ) maruk banget lo kyk fir’aun.<sup>25</sup>

2. Ilmu Ma’anil al-Hadits

---

Oki Muhammad , Communication Styles Comunity Stand Up Comic Indo PKU Pekanbaru (Vol.4, No.1, Februari 2017 )



### a. Pengertian

Secara etimologi, *ma'ani* merupakan bentuk jamak dari kata *ma'na* yang berarti makna, arti, maksud, atau petunjuk yang dikehendaki suatu lafal. Sementara ilmu *ma'ani* pada mulanya adalah bagian dari ilmu *balaghah*, yaitu ilmu yang mempelajari kondisi lafal arab yang sesuai dengan tuntunan situasi dan kondisi. Dengan demikian, ilmu *ma'ani al-hadits* secara sederhana ialah ilmu yang membahas tentang makna atau maksud lafal hadits Nabi secara tepat dan benar.<sup>26</sup>

Secara terminologi ilmu *ma'anil hadits* ialah ilmu yang membahas tentang prinsip metodologi dalam memahami hadits Nabi sehingga hadits tersebut dapat dipahami maksud dan kandungannya secara tepat dan proporsional. Jadi ilmu *ma'ani al-hadits* adalah ilmu yang mempelajari cara memahami makna matan hadits, ragam redaksi, dan konteksnya secara komprehensif, baik dari segi makna yang tersurat (*zhahir al-nash* atau makna tekstual) maupun makna yang tersirat (*bathin al-nash* atau makna kontekstual).<sup>27</sup>

Sedangkan menurut Prof. DR. H.M Syuhudi ismail, Ilmu Ma'anil hadits adalah ilmu yang mempelajari tentang bagaimana kita dapat memahami sejumlah hadits nabi secara tekstual ataupun kontekstual menurut tuntutan haditsnya masing-masing. Segi-segi yang berkaitan erat dengan diri nabi dan suasana yang melatar belakangi hadits tersebut mempunyai kedudukan penting dalam memahami sebuah hadits. Mungkin saja hadits tersebut lebih dapat di pahami secara tersurat (tekstual). Sedangkan hadits tertentu lainnya lebih dapat di pahami secara tersirat (kontekstual).<sup>28</sup>

### b. Urgensi Ilmu Ma'anil al-Hadits.

<sup>26</sup> Abdul Majid Khon, *Takhrij dan Metode Memahami Hadits*, (Jakarta: Amzah, 2014), Cet. 1, hlm. 134.

<sup>27</sup> *Ibid*

<sup>28</sup> M.Syuhudi Ismail, *Hadits Nabawi Yang Tekstual Dan Konteks Tual (Telaah Ma'anil Hadits Tentang Ajaran Islam Yang Universal, Temporal Dan Local)* ( Jakarta: PT Bulan Bintang, 1994 ), hlm.6.

Adapun urgensi ilmu maanil hadits adalah sebagai berikut :

1) Agar terhindar dari *tahrif ahlil ghuluw*

Penyimpangan dan distorsi (*tahrif*) dating dari sikap ekstrim yang jauh dari jalan tengah yang merupakan salah satu ciri gama ini dan dari kelapangan yang merupakn identitasnya, itulah *ghuluw* (sikap berlebih-lebihan) yang telah membinasakan ahlul kitab sebelum kita, yakni mereka yang berlebih-lebihan dalam aqidah, ibadah, dan perilakunya.

2) Agar terhindar dari *intihal ahlil bathil*

Manipulasi yang di lakukan oleh orang-orang sesat untuk di letakkan ke dalam majhad nabawi atau meletakkan padanya berbagai bid'ah yang di ada-ada kan.

3) Agar terhindar dari *takwil ahli jahi* (penafsiran orang-orang jahil)

Ini adalah penafsiran yang buruk serta dapat merusak agama islam, menyelewengkan konsep-konsepnya, dan mencoba mengurangi integrasinya, yaitu dengan cara menghilangkan beragai hukum dan ajaran dari batang tubuhnya.

4) Agar terhindar dari jauhnya pemahaman hadits dari keinginan rosul

Hadits yang kita yakini berasal dari Rosullullah SAW tidak boleh di pahami dengan bebas tanpa ada rambu-rambu tertentu di dalamnya. Untuk memahami hadits tersebut agar terhindar dari jauhnya pemahaman hadits maka disinilah di perlukannya *ilmu ma'anil hadits*. Menghargai perbedaan pendapat seputar pemahaman hadits.

Yang paling penting dalam hal ini adalah bagaimana dengan pemahaman ilmu ma'anil hadits ini kita dapat menghargai berbagai pendapat dalam khazanah pemahaman hadits.<sup>29</sup>

## B. Tinjauan Pustaka

Ilyas Husti, Dkk. "*Ilmu Ma'anil Hadits (Sebuah Usaha Memahami Makna Hadits Nabi Muhammad SAW)*", (Pekanbaru: Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2013), hlm.24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Berkaitan dengan penelitian penulis dengan judul “ *Stand Up Comedy Prespektif Hadis Nabawi (Studi Analisis Ilmu Ma’ani al-Hadits)*”peneliti menemukan beberapa karya ilmiah yang memiliki tema yang berdekatan, diantaranya:

1. Skripsi dari Burhanuddin, Skripsi: *Reprsentasi Kritik Sosial dalam Tayangan Stand Up Comedy Indonesia Kompas TV (Analisis Semiotika Dekontrasi)* tahun 2015 Program Studi Ilmu dan Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Alauddin<sup>30</sup>. Skripsi ini berisi tentang bagaimana kritik social dalam stand up comedy pada masyarakat serta politik Indonesia dan di dalmnya para comika menyampaikan aspirasinya melalui materi stand up comedy nya. Sedangkan yang membedakan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah meskipun sama-sama membahas stand up comedy penulis lebih membahas tentang status dan pemahaman hadis tentang membuat orang tertawa dalam stand up comedy. Dengan judul “ *Stand Up Comedy Prespektif Hadis Nabawi (Studi Analisis Ilmu Ma’ani al-Hadits)*”
2. Skripsi: Syamsul Alam “*Stand Up Comedy Indonesiasebagai Media Kritik Sosial (Analisis Wacana Stand Up Comedy Indonesia Seso 4 Di Kompas Tv*” tahun 2016 Program Studi Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Alauddin Makassar.<sup>31</sup> Skripsi ini membahas tentang bagaimana program stand up comedy Indonesia Seso 4 Di Kompas Tv menjadi suatu media kritik sosial dalam masyarat serata membahas apa saja tema kritik yang muncul dalam program stand up comedy Indonesia Seso 4 Di Kompas Tv. Sedangkan yang membedakan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah meskipun sama-sama membahas stand up comedy namun penulis lebih membahas tentang status dan pemahaman Hadis tentang membuat orang tertawa dalam stand up comedy. Dengan

<sup>30</sup> Burhanuddin, “*Reprsentasi Kritik Sosial dalam Tayangan Stand Up Comedy Indonesia Kompas TV (Analisis Semiotika Dekontrasi)* Program Studi Ilmu dan Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Alauddin, 2015

<sup>31</sup> Syamsul Alam, “*Stand Up Comedy Indonesiasebagai Media Kritik Sosial (Analisis Wacana Stand Up Comedy Indonesia Seso 4 Di Kompas Tv)*” Program Studi Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Alauddin Makassar, 2016



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

judul “ *Stand Up Comedy Prespektif Hadis Nabawi (Studi Analisis Ilmu Ma’anil al-Hadits)*”.

3. Skripsi dari Muhammad noer ikhsan, skripsi:” *stand up comedy sebagai media dakwah dan kritik social terhadap karya dzawin nur ikram*” tahun 2021 Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.<sup>32</sup> dalam skripsi ini membahas tentang bagaimana dakwah yang di sampaikan dalam stand up comedy. Di sana juga di sebutkan teknik dalam menyampaikan dakwah pada stand up comedy. Sedangkan yang membedakan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah meskipun sama-sama membahas stand up comedy namun penulis lebih membahas tentang status dan pemahaman hadis tentang membuat orang tertawa dalam stand up comedy. Dengan judul “ *Stand Up Comedy Prespektif Hadis Nabawi (Studi Analisis Ilmu Ma’anil al-Hadits)*”.

4. Jurnal dari Pandu Pratama Putra, Widyatmik Gede Maulawarman, Purwati, “*Pembentukan Humor Stand Up Comedy One-Liner Indra Frimawan (Suci 5 Kompas Tv): Tinjauan Struktur Pragmatik*” Vol.2, No4, oktober 2018.<sup>33</sup> di dalam jurnal ini membahas tentang bagaimana pembentukan humor dalam stand up comedy pada seorang komika yang di tinjau dari struktur pragmatic. Sedangkan yang membedakan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah meskipun sama-sama membahas stand up comedy namun penulis lebih membahas tentang status dan pemahaman hadis tentang membuat orang tertawa dalam stand up comedy. Dengan judul “ *Stand Up Comedy Prespektif Hadis Nabawi (Studi Analisis Ilmu Ma’anil al-Hadits)*”.

---

<sup>32</sup> Muhammad noer ikhsan, skripsi:” *stand up comedy sebagai media dakwah dan kritik social terhadap karya dzawin nur ikram*” Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021

<sup>33</sup> Pandu Pratama Putra, Widyatmik Gede Maulawarman, Purwati, “*Pembentukan Humor Stand Up Comedy One-Liner Indra Frimawan (Suci 5 Kompas Tv): Tinjauan Struktur Pragmatik*” (Vol.2, No4) Oktober, 2018.



5. Jurnal dari Oki Muhammad: “ *gaya komunikasi comic komunitas stand up INDO PKU*” Vol.4, No.1, februari 2017.<sup>34</sup> di dalam jurnal ini dia membahas tentang teknik dalam ber stand up comedy serta gaya bahasa yang di gunakan saat stand up dari yang mana dia merujuk dari beberapa komika . Sedangkan yang membedakan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah meskipun sama-sama membahas stand up comedy namun penulis lebih membahas tentang status dan pemahaman hadis tentang membuat orang tertawa dalam stand up comedy. Dengan judul “ *Stand Up Comedy Prespektif Hadis Nabawi (Studi Analisis Ilmu Ma’anil al-Hadits)*”
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- 
- Oki Muhammad , *Communication Styles Comunity Stand Up Comic Indo PKU* (Vol.4, No.1), Februari 2017  
Pekanbaru

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis penelitian

Adapun model yang dipakai dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Saryono Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan yang tidak dapat dijabarkan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif<sup>35</sup>

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kepustakaan atau library research. Alasan memilih penelitian kepustakaan karena mengingat jenis penelitian ini, penelitian agama dan juga menggunakan kajian maanil. Penelitian kepustakaan atau Library Reseach adalah penelitian dengan cara mencatat, membaca, mengumpulkan data, mengolah bahan penelitian baik berupa jurnal, buku, catatan atau sumber-sumber dari internet yang bisa diakses oleh peneliti<sup>36</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan kajian Ilmu Ma'anil Hadis. Ilmu *ma'ani al-hadits* adalah ilmu yang mempelajari cara memahami makna hadiths, ragam redaksi, dan konteksnya secara komprehensif, baik dari segi makna yang tersurat (*zhahir al-nash* atau makna tekstual) maupun makna yang tersirat (*bathin al-nash* atau makna kontekstual).

### B. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Adapun sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kitab shahih bukhari karya Imam Al-Hafiz Abi Abdillah Muhammad bin Ismail Al-Bukhari Al-Ju'fi, Fathul Baari Syarah Shahih Bukhari karangan Ibnu Hajar Al-Asqalani, dalam kitab Sunan Abu Daud, dalam kitab syarah Ainul ma'bud karya Abu Ath-Thayyib Muhammad Syamsul

<sup>35</sup> Ismail Nuridin dkk, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019), hlm. 75

<sup>36</sup> Maulidia Fina Mafazah, *Skripsi: Buah Safarjal Bagi Kesehatan Psikis (Studi Ma'anil Hadith Sunan Ibnu Majah Nomor Indeks 3369 dengan Pendekatan Psikologi)*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2020), hlm.15



Haq Al-Azhim. Sedangkan data sekunder yang dapat dijadikan bahan penelitian berupa buku-buku, majalah, artikel-artikel, jurnal-jurnal atau sumber-sumber data internet yang bisa diakses oleh peneliti.

### **Teknik Pengumpulan Data.**

Dalam melakukan pengumpulan data, kita perlu melalui beberapa tahapan dalam penelitian ini, yaitu:

#### **1. Takhrij Hadits**

Takhrij hadits adalah suatu cara dalam melakukan penelitian atau penelusuran hadits dari berbagai sumber aslinya atau dari buku induk hadits untuk diteliti sanad dan matannya sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu hadits riwayat dan dirayah sehingga status hadits dapat ditemukan, baik secara kualitas maupun kuantitas<sup>37</sup>.

#### **2. I'tibar**

Setelah melakukan kegiatan takhrij hadits, langkah baiknya kita melakukan i'tibar. I'tibar dilakukan dengan cara menyertakan sanad-sanad yang lain dalam hadits, yang mana dalam hadits tersebut hanya memiliki satu jalur periwayatan saja. Dengan adanya i'tibar maka dapat mengetahui adanya periwayatan yang lain ataukah tidak. Dari sana akan terlihat bahwa hadits tersebut terdapat Syahid dan Tabi' ataukah tidak<sup>38</sup>.

### **D. Teknik Analisa Data**

Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif<sup>39</sup>.

Agar dapat memperoleh analisa data, dapat dilakukan menggunakan dua cara yakni kritik sanad dan kritik matan. Kritik sanad dilakukan dengan cara menjelaskan biografi para sanad hadits untuk mengetahui apakah sanadnya

<sup>37</sup> Abdul Madjid Khon, *Takhrij & Metode Memahami Hadits*, (Jakarta: Amzah, 2014), hlm. 3

<sup>38</sup> Maulidia Fina Mafazah, *Skripsi: Buah Safarjal Bagi Kesehatan Psikis (Studi Ma'anil Hadith Sunan Ibnu Majah Nomor Indeks 3369 dengan Pendekatan Psikologi)*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2020), hlm. 17

<sup>39</sup> Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang proses pengumpulan datanya memungkinkan peneliti untuk menghasilkan deskripsi tentang fenomena yang diteliti. Melalui data deskriptif peneliti mampu mengidentifikasi mengapa, apa dan bagaimana fenomena itu terjadi

bersambung, ‘adil, dhabit, sanadnya terhindar dari syaz dan ‘illat. Sedangkan matan dilakukan dengan melihat matan hadits tersebut, matan hadits tersebut dikatakan shahih apabila tidak bertentangan dengan hukum Al-Qur’an, tidak bertentangan dengan akal sehat, tidak bertentangan dengan hadits mutawatir, tidak bertentangan dengan hadits ahad yg kualitasnya yang lebih kuat, tidak menyalahi kaidah bahasa arab, dan tidak bertentangan dengan hasil penelitian ilmiah.

Hadits tentang stand up comedy bagaimana pemahamana hadits dalam kitab shahih Bukhari nantinya dijelaskan melalui kitab syarah Shahih Bukhari karangan Ibnu Hajar Al-Asqalani dan kitab sunan Abu Daud Karangan Abu Daud Sulaiman Bil Al Asy'ast Alsijistani. Setelah melakukan penelitian terhadap hadits dan diketahui status dan kualitas hadits tersebut, barulah kemudian kita menggunakan kajian maanil hadits untuk mengetahui makna yang tersirat dalam hadits mengenai stand up comedi yang mengundang tawa bagi menontonnya.



## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

1. Status dan pemahaman hadis tentang bercanda sebagai rujukan utama untuk stand up comedy, Hadits tersebut sanadnya muttasil (bersambung). Dari segi jarh wa ta'dil penilaian dan komentar para kritikus hadits dapat dikatakan bahwa mereka termasuk rawi-rawi yang adil dan dhabit (Tsiqoh). Periwat hadits pada umumnya mereka semua dhabit. Terhindar dari Syuzuz karena semuanya tsiqoh dan matannya tidak mengandung pertentangan. Tidak terdapat illat baik sanad maupun matan. Pemahaman hadis tersebut dijelaskan dalam syarah Hadis yang menjelaskan Rasulullah bercanda dengan seorang pemuda tentang seekor unta, serta bercanda dengan anak kecil tentang seekor burung.
2. Kedudukan hadis terhadap stand up comedy ialah dalam hal bercanda yang masa sekarang disebut stand up comedy (bercanda berdiri) Rasulullah SAW membolehkan, akan tetapi boleh dalam artian unsur yang dibawa dalam bercanda itu tidak mengandung comoohan, mengintimidasi, tidak membawa nama agama, atau menyudutkan orang lain serta tidak menggunakan kata kasar yang membuat orang lain tersakiti. Stand up comedy itu sendiri adalah hiburan yang membuat orang lain tertawa di atas panggung, dimasa sekarang diberi panggung serta di siaran tv-tv sehingga banyak orang yang bisa melihat dan menikmati hiburan tersebut. Oleh Karena itu saat berstand up comedy maka haruslah memperhatikan hal-hal mana yang dibolehkan dan mana yang dilarang oleh Rasulullah SAW.

### B. Saran

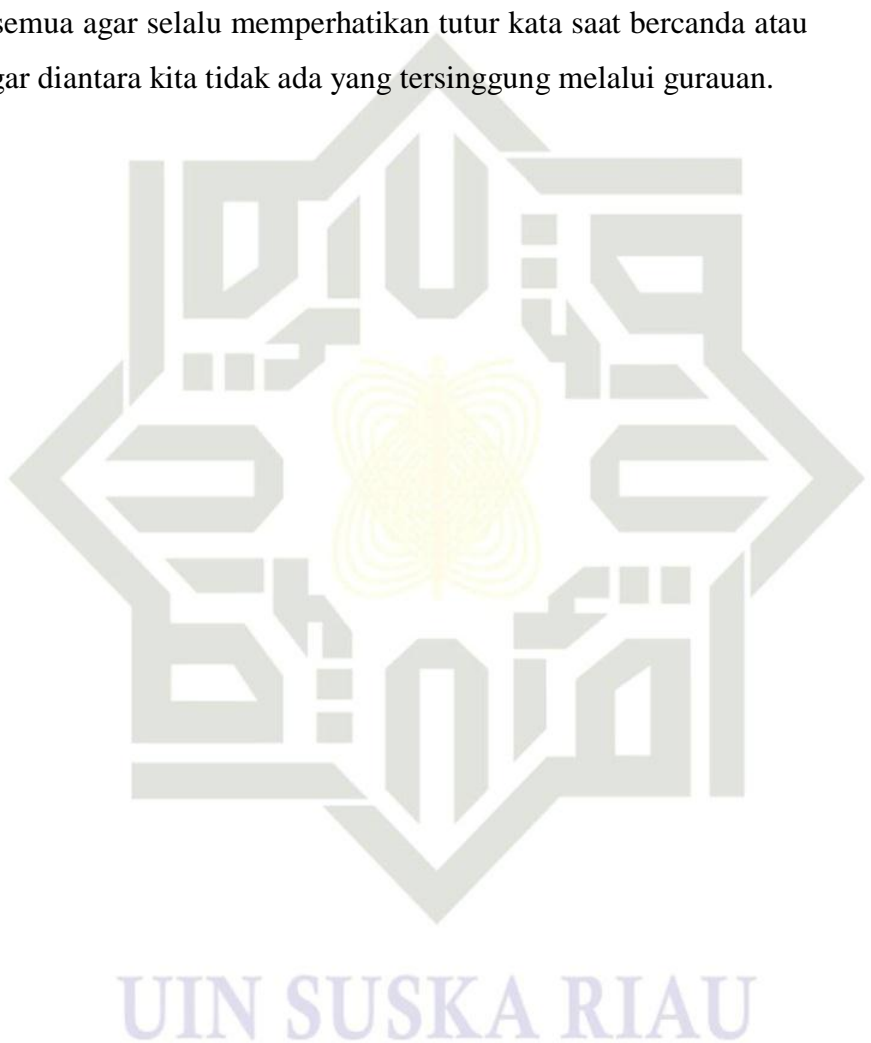
Untuk melengkapi tulisan ini, ada beberapa saran-saran yang perlu penulis sampaikan, antara lain sebagai berikut:

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Disarankan kepada setiap para pembaca tulisan ini agar dapat berharap kepada para pembaca agar mendapatkan wawasan yang luas setelah membaca dari tulisan yang penulis tulis ini.
2. Diharapkan kepada semua ummat di muka bumi ini agar tidak lupa untuk selalu bersyukur dari apa-apa yang sudah Allah berikan kepada kita sebagai hamba-Nya.
3. Untuk kita semua agar selalu memperhatikan tutur kata saat bercanda atau bergurau, agar diantara kita tidak ada yang tersinggung melalui gurauan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© UIN Suska Riau

Abdul Majid Khon, *Takhrij & Metode Memahami Hadits*, (Jakarta: Amzah, 2014)

Abdul Majid Khon, *Takhrij dan Metode Memahami Hadits*, Cet. 1 (Jakarta: Amzah, 2014)

Abdul Wahid, “*senyum indah kanjeng nabi*”.(Yogyakarta: DIVA Press, cetakan 1,2016)

Abu Daud Sulaiman bin al-asy’ats as-Sijistani, Maktabah Syamilah. *Sunan Abi Daud* , kitab adab bab 92 (Bairut: Daar al-Kitab al-‘Arabi ).Volume 4. Hlm.457

Abu Daud Sulaiman bin al-asy’ats as-Sijistani, Maktabah Syamilah. *Sunan Abi Daud* , kitab adab bab 92 (Bairut: Daar al-Kitab al-‘Arabi ).Volume 4. Hlm.457

Abu Daud Sulaiman bin al-asy’ats as-Sijistani, Maktabah Syamilah. *Sunan Abi Daud* ,(Bairut: Daar al-Kitab al-‘Arabi ).Volume 4. Hlm.297

Abu Muhammad ‘Abd al-Mahdi ibn ‘Abd al-Hadi, *Metode Takhrij Hadits*, (Semarang:Dina Utama, 1994)

Burhanuddin, Skripsi: *Reprsentasi Kritik Sosialdalam Tayangan Stand Up Comedy Indonesia Kompas TV (Analisis Semiotika Dekontrasi )* . (Makassar: UIN Alauddin,2015)

Dahlia, Lina (2019) *Fenomena prank dalam perspektif hadits (kajian ma'ani al-hadith No. Indeks 5004 melalui pendekatan sosio-historis)*. Undergraduate thesis, UIN Sunan Ampel Surabaya. hal 35.

Departemen Agama RI,*Al-Qur’an Tajwid Dan Terjmahan*,Cet- Terakhir(Bandung: CV. Penerbitan Diponegoro, 2016)

<https://almanhaj.or.id/3107-canda-di-panggung-hiburan.html>

<https://bincangsyariah.com/kalam/tidak-ada-orang-tua-di-dalam-surga/>

[https://id.wikipedia.org/wiki/Lawakan\\_tunggal](https://id.wikipedia.org/wiki/Lawakan_tunggal)

<https://islam.nu.or.id/bahtsul-masail/hukum-pentas-di-panggung-stand-up-comedy-vyI4E>

<https://www.merdeka.com/peristiwa/candaan-cerdas-rasulullah-saw-saat-diisengin-ali-bin-abi-thalib.html>





<https://www.risalahislam.com/2018/01/hukum-stand-up-comedy-melawak-menurut-islam.html>

<https://www.risalahislam.com/2018/01/hukum-stand-up-comedy-melawak-menurut-islam.html>

Husti, Dkk. *“Ilmu Ma’anil Hadits (Sebuah Usaha Memahami Makna Hadits Nabi Muhammad SAW)”*, (Pekanbaru: Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2013)

Al-Hafiz Abi Abdillah Muhammad bin Ismail Al-Bukhari Al-Ju’fi, *Shahih bukhari* (Riyadh: Bait Al-Afkar Ad-Dauliyah Lilnashr, 1998)

Al-Hafiz Abi Abdillah Muhammad bin Ismail Al-Bukhari Al-Ju’fi, *Shahih bukhari* (Riyadh: Bait Al-Afkar Ad-Dauliyah Lilnashr, 1998)

Nur Hidayat, *“Fiqih Hiburan (Gugus Fiqih Konteporer Yusuf Qardawi)”*, (Vol.9, No.1, 2015).

Ismail Nurdin dkk, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019)

M.Syuhudi Ismail, *Hadits Nabawi Yang Tektual Dan Konteks Tual (Telaah Ma’anil Hadits Tentang Ajaran Islam Yang Universal, Temporad Dan Local)* ( Jakarta: PT Bulan Bintang, 1994 )

Ma’shun Zein, *Ilmu Memahami Hadits-Hadits Nabi*, (Yogyakarta:Pustaka Pesantren, 2016)

Maulidia Fina Mafazah, *Skripsi: Buah Safarjal Bagi Kesehatan Psikis (Studi Ma’anil Hadith Sunan Ibnu Majah Nomor Indeks 3369 dengan Pendekatan Psikologi)*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2020)

Maulidia Fina Mafazah, *Skripsi: Buah Safarjal Bagi Kesehatan Psikis (Studi Ma’anil Hadith Sunan Ibnu Majah Nomor Indeks 3369 dengan Pendekatan Psikologi)*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2020)

Muhammad noer ikhsan, skripsi: *stand up comedy sebagai media dakwahdan kritik social terhadap karya dzawin nur ikram*, (lampung: UIN raden intan lampung,2021)

Mustafid, Hukum Perbuatan Roasting Dalam Stand Up Comedy Ditinjau Berdasarkan Ketentuan Syari’at Islam, *Yurisprudentia: Jurnal Hukum Ekonomi* Vol. 7 No. 2 Desember 2021 E-Issn: 2580-5234, P-Issn: 2442-68

Mustafid, Hukum Perbuatan Roasting Dalam Stand Up Comedy Ditinjau Berdasarkan Ketentuan Syari’at Islam, *Yurisprudentia: Jurnal Hukum Ekonomi* Vol. 7 No. 2 Desember 2021 E-Issn: 2580-5234, P-Issn: 2442-68

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Isfi raudalatun nasihah, *skripsi: teknik dakah stand up comedy (Kajian Stand Up Comedy Sakdiyah Ma'ruf The Bravest Coward)*, (surabaya, UIN SUANAN AMPEL, 2019), hlm.330  
Oki Muhammad , Communication Styles Comunity Stand Up Comic Indo PKU Pekanbaru. (Vol.4, No.1, Februari 2017 )

Andu Pratama Putra, Widyatmik Gede Maulawarman, Purwati, “*Pembentukan Humor Stand Up Comedy One-Liner Indra Frimawan (Suci 5 Kompas Tv): Tinjauan Struktur Pragmatik*” (Vol.2, No.4, Oktober 2018 ). Hlm, 358.

Ramon Papan, 2012, *Kiat Tahap Awal Belajar Stand Up Comedy*, Jakarta, Media Kita

Yamsul Alam, Skripsi: “ *Stand Up Comedy Indonesia Sebagai Media Kritik Social (Analisis Wacana Stand Up Comedy Indonesia Sesu 4 Di Kompas Tv)*”, (Makassar, UIN Alauddin , 2016), Hlm: 22-23.

Wensinck, AJ, *al-Mu'jam al-Mufakhras*, jilid 7

Sulhuyaz Ibnu Nedih, Skripsi: *Kajian Tematik Tentang Hadits-Hadits Tertawa Dengan Pendekatan Psikologi*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2018)



**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**Nama** : NURHASWANI  
**Tgl. Lahir** : Bangkinang/ 03 Juli 1999  
**Pekerjaan** : Mahasiswa  
**Alamat** :Lk.Teratak, Riau, Kampar,  
 Bangkinang, Pasir Sialang,  
 Provinsi Riau  
**No. Hp** : 082388538303  
**Nama Orangtua** : Taswin( Ayah)  
 Hasnidar (Ibu)



**RIWAYAT PENDIDIKAN**

- SDN 006 Pasir sialang : Lulusan Tahun 2011`
- PP.Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang : Lulusan Tahun 2014
- PP.Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang : Lulusan Tahun 2017
- UIN SUSKA Riau : Lulusan Tahun 2022

**ORGANISASI**

- 2019 – 2020 : Anggota Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin UIN SUSKA Riau
- 2018 – 2020 : Wakil Bendahara Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas ushuluddin UIN SUSKA Riau
- 2018 – 2019 : Ketua Ikram Lingkungan Teratak Pasir Sialang
- 2017 – 2018 : Anggota Panglima Kampar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.